



DPK BPJS
Ketenagakerjaan

Nomor : 10 /DP-DPK-BPJSTK/07-2026
Lampiran : -

Jakarta, 27 Juli 2026

Yth.

Para Peserta dan Pensiunan

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

Di -

Jakarta

Perihal : **Ringkasan Laporan Hasil Pengawasan Tahunan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Per 31 Desember 2025 (Audited)**

Berdasarkan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor: 14/PERDIR.04/122025 tentang Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Pasal 15 ayat 4 menyatakan bahwa Dewan Pengawas memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan salinannya diumumkan kepada peserta.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut diatas, dengan ini Dewan Pengawas menyampaikan salinan hasil pengawasan tahun buku 2025 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 telah diaudit Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 31 Desember 2025, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra secara keseluruhan menunjukkan peningkatan pada aset netto, nilai investasi dan hasil usaha dibandingkan Tahun 2024.
3. Berdasarkan Laporan Valuasi Aktuaria Berkala oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, terdapat perubahan Asumsi Aktuaria Per 31 Desember 2025 dibandingkan tahun 2024, yaitu tingkat bunga aktuaria dari 8,25% menjadi 8,10% dan kenaikan PhDP dari 5,50% menjadi 6,00%, sehingga terjadi kenaikan kewajiban baik nilai aktuaria maupun nilai solvabilitas. Dalam hal defisit pendanaan atas perubahan asumsi aktuaria yang dimaksud, Pendiri dalam pernyataan Laporan Aktuaris sanggup melunasi defisit yang timbul sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.
4. Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan sesuai Arahan Investasi Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Pendiri serta selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Demikian disampaikan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

DEWAN PENGAWAS


DPK BPJS
Ketenagakerjaan
Yasaruddin
Ketua

LAPORAN PENGAWASAN REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER I TAHUN 2025

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1
Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930

Jakarta, 24 Juli 2025

DEWAN PENGAWAS

The logo of DPK BPJS Ketenagakerjaan is displayed, featuring a stylized 'P' in green and blue. A handwritten signature in black ink is written over the logo.

Yasaruddin

Ketua

DAFTAR ISI
LAPORAN PENGAWASAN
REALISASI RENCANA BISNIS DANA Pensiun
SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KETERANGAN	HAL
I.	POKOK-POKOK KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2025	1
II.	REALISASI DATA PESERTA DAN SUMBER PENDANAAN	1 - 4
III.	REALISASI DANA INVESTASI SEMESTER I TAHUN 2025	5
IV.	RASIO KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2025	6 - 8
V.	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN REALISASI RENBIS SEMESTER I TAHUN 2025	8 -11

I. POKOK-POKOK KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2025

Keterangan	Realisasi Semester I Tahun 2024	Realisasi Semester I Tahun 2025	Renbis Semester I Tahun 2025	Renbis Semester II Tahun 2025	% Pertumbuhan 2024-2025	% Renbis 2025 Semester I	% Renbis 2025 Semester II
Nilai Perolehan / Nilai Buku Investasi	2.187.534.983.975	2.293.825.563.014	2.283.477.746.535	2.357.568.187.535	4,86%	100,45%	97,30%
Piutang Iuran Tambahan		19.124.265.720					
Piutang Denda Iuran Tambahan		45.154.518					
Piutang Iuran Normal		3.892.089.865					
Aset Netto	2.261.253.461.432	2.386.353.777.414	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099	5,53%	100,80%	97,50%
Kekayaan bersih utk Pendanaan	2.261.253.461.432	2.370.379.260.549	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099	4,83%	100,13%	96,84%
Nilai Kini Aktuarial	2.423.093.628.234	2.501.967.446.550	2.503.432.024.458	2.543.024.626.687	3,26%	99,94%	98,39%
Surplus (Defisit) Pendanaan	(161.840.166.802)	(131.588.186.001)	(136.041.914.294)	(95.380.039.588)	-18,69%	96,73%	137,96%
Nilai Solvabilitas	2.310.780.846.478	2.385.850.983.807	2.394.433.741.445	2.438.173.321.529	3,25%	99,64%	97,85%
Surplus (Defisit) Solvabilitas	(49.527.385.046)	(15.471.723.258)	(27.043.631.280)	9.471.265.570	-68,76%	57,21%	-163,35%

Keterangan	Realisasi Semester I Tahun 2024	Realisasi Semester I Tahun 2025	Renbis Semester I Tahun 2025	Renbis Semester II Tahun 2025	% Pertumbuhan 2024-2025	% Renbis 2025 Semester I	% Renbis 2025 Semester II
Pendapatan Investasi	86.089.504.134	88.638.732.653	93.043.496.025	186.086.992.051	2,96%	95,27%	47,63%
Beban Investasi	760.600.832	750.055.851	860.769.730	1.721.539.459	-1,39%	87,14%	43,57%
Hasil Investasi Netto	85.328.903.302	87.888.676.802	92.182.726.296	184.365.452.591	3,00%	95,34%	47,67%
Beban Operasional	7.461.620.819	6.987.355.191	8.304.839.345	16.609.678.691	-6,36%	84,14%	42,07%
Pendapatan Lain-Lain	163.302.729	391.409.018	262.500.000	525.000.000	139,68%	149,11%	74,55%
Hasil Usaha Bersih sebelum Pajak	78.030.585.212	81.292.730.629	84.140.386.950	168.280.773.900	4,18%	96,62%	48,31%
Pajak Penghasilan - Badan							
Hasil Usaha Bersih setelah Pajak	78.030.585.212	81.292.730.629	84.140.386.950	168.280.773.900	4,18%	96,62%	48,31%

Keterangan	Realisasi Semester I Tahun 2024	Realisasi Semester I Tahun 2025	Renbis Semester I Tahun 2025	Renbis Semester II Tahun 2025	% Pertumbuhan 2024-2025	% Renbis 2025 Semester I	% Renbis 2025 Semester II
Iuran Tambahan Jatuh Tempo	63.509.865.805	19.124.265.720	48.024.196.805	96.048.393.611	-69,89%	39,82%	19,91%
Penerimaan iuran Normal	23.522.577.512	23.266.786.594	23.262.277.773	45.873.237.251	-1,09%	100,02%	50,72%
Pembayaran Manfaat	65.660.975.718	79.862.457.324	80.236.938.085	159.317.563.385	21,63%	99,53%	50,13%

Keterangan	Realisasi Semester I Tahun 2024	Realisasi Semester I Tahun 2025	Renbis Semester I Tahun 2025	Renbis Semester II Tahun 2025	% Pertumbuhan 2024-2025	% Renbis 2025 Semester I	% Renbis 2025 Semester II
Rasio Kecukupan Dana	93,32%	94,74%	94,57%	96,25%	1,52%	100,18%	98,43%
Rasio Solvabilitas	97,86%	99,35%	98,87%	100,39%	1,53%	100,49%	98,97%
Rasio Hasil Investasi (R + UR)	3,50%	3,80%	4,26%	8,37%	8,59%	89,25%	45,40%
Rasio Hasil Investasi (R)	4,00%	3,85%	4,10%	8,07%	-3,67%	93,84%	47,69%
Return On Aset (ROA)	3,37%	3,70%	4,16%	8,17%	9,96%	89,07%	45,30%
Beban Terhadap Hasil Investasi (BOPO)	8,74%	7,95%	9,01%	9,01%	-9,08%	88,25%	88,25%

II. REALISASI DATA PESERTA DAN SUMBER PENDANAAN

Realisasi data peserta dan sumber pendanaan bersumber dari penerimaan iuran tambahan, penerimaan iuran normal baik pemberi kerja dan peserta serta hasil pengembangan usaha yang diperoleh Dana Pensiun sebagai berikut :

1. Data Peserta dan Sumber Pendanaan dari Iuran

a. Realisasi Peserta Dana Pensiun

Data peserta aktif periode 31 Desember 2024 sebanyak 1.634 orang atau bila dibandingkan periode Semester I Tahun 2025 sebanyak 1.593 orang atau berkurang sebanyak 41 orang dengan rincian :

Data Peserta Semester I Tahun 2025 :

Keterangan	Peserta Aktif	Peserta Aktif Cuti diluar tanggungan	Pensiunn Tunda	Pensiunan	Jumlah
Per 31 Desember 2024	1.634	9	91	2.053	3.787
Penambahan	0	0	6	37	
Pengurangan	41	3	3	5	
Per 30 Juni 2025	1.593	6	94	2.085	
Per 30 Juni 2025	Jml Peserta Aktif + Peserta Aktif Cuti di Luar Tanggungan : 1.599		Jml Pensiunan + Pensiun Tunda : 2.179		3.778

Ringkasan pembayaran manfaat sebagai berikut :

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Pembayaran Manfaat Berkala	57.195.264.390	72.393.653.740	72.906.735.624	146.979.961.677
Pembayaran Manfaat Sekaligus 20%	4.513.464.977	4.883.256.218	5.232.202.461	10.239.601.708
Pembayaran Manfaat Sekaligus 100%	1.860.086.008	528.547.366		
Pembayaran Manfaat Lain THR Pensiunan	2.092.160.343	2.057.000.000	2.098.000.000	2.098.000.000
Jumlah Pembayaran Manfaat	65.660.975.718	79.862.457.324	80.236.938.085	159.317.563.385

Pembayaran manfaat lebih tinggi dibandingkan penerimaan iuran normal, hal ini disebabkan berkurangnya peserta aktif namun jumlah peserta pasif (pensiunan) semakin meningkat.

Pembayaran manfaat terdiri atas pembayaran manfaat pensiun (MP) berkala dan pembayaran MP sekaligus 20% dan MP sekaligus 100% Jumlah pembayaran manfaat tersebut dibayarkan oleh Dana Pensiun sesuai periode jatuh tempo pensiun dan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga tidak ada keterlambatan pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo.

Keterangan	Realisasi Semester I Tahun 2024	Realisasi Semester I Tahun 2025	Renbis Semester I Tahun 2025	Renbis Semester II Tahun 2025
Penerimaan Iuran Normal (a)	23.522.577.512	23.266.786.594	23.262.277.773	45.873.237.251
Pembayaran Manfaat (b)	65.660.975.718	79.862.457.324	80.236.938.085	159.317.563.385
Selisih Iuran vs Manfaat $c = (a - b)$	(42.138.398.206)	(56.595.670.730)	(56.974.660.312)	(113.444.326.134)
Hasil Usaha Bersih	78.030.585.212	81.292.730.629	84.140.386.950	168.280.773.900
Selisih Iuran vs Manfaat dengan Hasil Usaha	35.892.187.006	24.697.059.899	27.165.726.638	54.836.447.766

Selisih antara penerimaan iuran normal dengan pembayaran manfaat tersebut dapat dipenuhi dari hasil pengembangan usaha. Namun, penurunan peserta aktif dan kenaikan peserta pasif akan meningkatkan defisit serta akan meningkatkan beban pendanaan dimasa mendatang bagi Dana Pensiun.

Secara *jangka panjang* berkurangnya peserta aktif dan bertambahnya peserta pasif (pensiunan) yang berkelanjutan dan kenaikan Manfaat Pensiun setiap tahun sebesar 2% akan meningkatkan selisih (*gap*) antara iuran normal dengan manfaat serta akan meningkatkan beban pendanaan bagi Dana Pensiun, namun secara jangka pendek terjadi selisih (*gap*) antara iuran normal dan manfaat masih bisa dipenuhi dengan hasil usaha pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 24.697.059.899,-

b. Realisasi Penerimaan iuran

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Iuran Tambahan	120.689.642.157	19.124.265.720	48.024.196.805	96.048.393.611
Iuran Normal :				
Iuran Normal Peserta	3.768.436.000	3.727.457.000	3.726.734.664	7.349.124.840
Iuran Normal Pemberi Kerja	165.811.184	164.008.108	163.976.325	323.361.493
Iuran Normal Pemberi Kerja	19.588.330.328	19.375.321.486	19.371.566.783	38.200.750.918
Total Dana Iuran Normal	23.522.577.512	23.266.786.594	23.262.277.773	45.873.237.251

Dana Pensiun melakukan penagihan dan pencatatan piutang iuran tambahan yang jatuh tempo dari Januari 2025 sd Juni 2025 sebesar Rp. 19.124.265.720,- dan denda keterlambatan iuran tambahan sebesar Rp. 45.154.518,- kepada Pendiri berdasarkan Hasil Laporan Valuasi Berkala Per 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan kondisi Laporan Valuasi Aktuaria Per 31 Des 2024 dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025.

Iuran Normal terdiri atas iuran pemberi kerja dan iuran peserta. Jumlah penerimaan iuran tersebut diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan dan telah diterima sesuai periode dan tepat waktu sehingga tidak ada piutang iuran normal dan tidak ada keterlambatan penerimaan iuran normal.

Defisit pendanaan atas iuran tambahan wajib dipenuhi oleh Pemberi Kerja dalam Laporan Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2024 oleh KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025 :

Keterangan	Gabungan Program Manfaat Pensiun + Manfaat Lain	Program Manfaat Pensiun	Program Manfaat Lain
a. Nilai Solvabilitas	2.350.794.190.000	2.350.794.190.090	-
b. Nilai Kini Aktuarial	2.469.427.522.656	2.442.765.031.362	26.662.491.294
c. Kekayaan Untuk Pendanaan	2.343.141.895.657	2.300.401.065.504	42.740.830.153
d. Posisi Pendanaan Surplus/(Defisit)	(126.285.626.999)	(142.363.965.858)	16.078.338.859
e. Kualitas Pendanaan	Tingkat Ketiga	Tingkat Ketiga	-
f. Rasio Solvabilitas	99,67%	97,86%	160,30%
g. Rasio Pendanaan	94,98%	94,17%	0,22%
h. Iuran Normal Pemberi Kerja	31,20%	25,98%	
i. Iuran Normal Peserta	5,00%	5,00%	

Dari hasil perhitungan valuasi aktuarial dimaksud, kewajiban pendanaan atas iuran tambahan adalah sebesar Rp. 142.363.965.858,- terdiri dari :

- Kekurangan Solvabilitas	: Rp. 50.393.124.586,-
- Kekurangan selain kekurangan Solvabilitas	: Rp. 91.970.841.273,-
Jumlah	: Rp. 142.363.965.858,-

Berdasarkan POJK Nomor: 27 Tahun 2023 Pasal 96 bahwa masing-masing bagian dari Kewajiban Pendanaan sebagaimana dimaksud sebesar Rp. 142.363.965.858,- harus dilunasi dengan iuran Tambahan dalam jangka waktu paling lama :

Besar iuran Tambahan untuk memenuhi kenaikan kewajiban pendanaan	Waktu pelunasan Maksimal	Besaran iuran Tambahan per bulan
Kekurangan Solvabilitas	Selama 24 Bulan (s.d. Desember 2026)	Rp.2.278.077.336,-
Kekurangan selain kekurangan solvabilitas	Selama 168 Bulan (s.d. Desember 2038)	Rp. 909.300.347,-
Total		Rp.3.187.377.683,-

Dana Pensiun secara berkala melakukan penagihan kepada Pendiri dan Deputi Bidang Human Capital BPJS Ketenagakerjaan atas kekurangan pembayaran iuran Tambahan secara berkala bulanan.

Pencatatan piutang iuran tambahan yang jatuh tempo pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 19.124.265.720,- dan denda keterlambatan iuran tambahan sebesar Rp. 45.154.518,-

2. Sumber Pendanaan dari Hasil Usaha

Pendapatan dan Beban	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Pendapatan Bunga	77.008.882.566	79.777.629.870	80.688.846.718	161.377.693.435
Deviden	7.872.489.168	7.982.262.880	5.152.589.308	10.305.178.615
Pendapatan Sewa	675.151.002	653.404.322	774.750.000	1.549.500.000
Laba Pelepasan Investasi	532.981.398	225.435.581	6.427.310.000	12.854.620.000
Jumlah Pendapatan Investasi	86.089.504.134	88.638.732.653	93.043.496.025	186.086.992.051
Beban Investasi	760.600.832	750.055.851	860.769.730	1.721.539.459
Jumlah Hasil Investasi	85.328.903.302	87.888.676.802	92.182.726.296	184.365.452.591
Beban Operasional	7.461.620.819	6.987.355.191	8.304.839.345	16.609.678.691
Hasil Usaha	77.867.282.483	80.901.321.611	83.877.886.950	167.755.773.900
Pendapatan Lain-Lain	163.302.729	391.409.018	262.500.000	525.000.000
Pajak Penghasilan Badan	-	-	-	-
Hasil Usaha Bersih setelah Pajak	78.030.585.212	81.292.730.629	84.140.386.950	168.280.773.900

Hasil Usaha Bersih Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 81.292.730.629,- atau tercapai sebesar 96,62% dari Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 dan jika dibandingkan Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 48,31% sedangkan bila dibandingkan Per 30 Juni 2024 (yoy) mengalami kenaikan sebesar 4,18%, penjelasan tidak optimalnya hasil usaha bersih karena tidak optimalnya pendapatan investasi khususnya laba trading saham, trading SUN, trading Obligasi Korporasi dan hasil reksadana yang dipengaruhi kondisi pasar modal dan ekonomi global yang mengalami ketidakpastian.

III. REALISASI DANA INVESTASI SEMESTER I TAHUN 2025

Batasan Arahkan Investasi :

JENIS INVESTASI	Realisasi Semester I 2024		Realisasi Semester I 2025		Rencana Bisnis Semester I 2025		Rencana Bisnis Semester II 2025	
	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %
Deposit On Call pada Bank	25.000.000.000	1,13%	3.000.000.000	0,13%				
Deposito Berjangka pada Bank	53.000.000.000	2,40%	71.000.000.000	3,07%	67.500.000.000	2,92%	67.500.000.000	2,82%
Sertifikat Deposito pada Bank	-	-						
Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-						
Surat Berharga Negara	816.918.045.672	37,02%	930.613.513.615	40,28%	851.405.704.718	36,83%	882.655.704.718	36,92%
Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia	44.293.549.613	2,01%	42.939.549.610	1,86%	55.221.500.000	2,39%	65.221.500.000	2,73%
Obligasi Korporasi	1.031.213.190.950	46,74%	1.041.506.960.718	45,08%	1.110.888.375.586	48,05%	1.138.288.375.586	47,62%
Reksadana	67.998.550.287	3,08%	55.570.563.456	2,41%	59.914.647.962	2,59%	66.314.647.962	2,77%
MTN	-	-						
Efek Beragunan Aset	-	-						
Dana Investasi Real Estate berbentuk KIK	-							
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk KIK	-	-						
Kontrak Opsi & Kontrak Berjangka Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	-	-						
REPO	-	-						
Penyertaan Langsung	113.889.401.162	5,16%	108.742.363.236	4,71%	111.596.780.917	4,83%	114.096.780.917	4,77%
Tanah di Indonesia	-	-						
Tanah dan Bangunan di Indonesia	54.145.770.000	2,45%	56.984.350.000	2,47%	55.245.770.000	2,39%	56.345.770.000	2,36%
JUMLAH	2.206.458.507.684	100%	2.310.357.300.635	100%	2.311.772.779.183	100%	2.390.422.779.183	100%

Dana Pensiun dalam mengelola portofolio investasinya dengan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/34/122021 tanggal 29 Desember 2021 Tentang Arahkan Investasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- ❖ Nilai Wajar Investasi tidak melampaui batasan Arahkan Investasi Dana Pensiun.
- ❖ Kepemilikan Surat Utang Negara sebesar 40,28% dari total nilai investasi dan batasan minimal 30% dari dana Investasi sesuai Arahkan Investasi Dana Pensiun.

Realiasi Nilai Wajar Investasi Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 2.310.357.300.635,- atau tercapai sebesar 99,94% dari target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 dan bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 96,65%, sedangkan bila dibandingkan dengan Semester I Tahun 2024 (YoY) tumbuh sebesar 4,71%.

Realisasi Dana investasi Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 2.310.357.300.635,- dialokasikan disesuaikan dengan profil demografi peserta, aset to liabilitas dan strategi alokasi investasi yaitu dengan sebagian besar pada penempatan investasi *fixed income* sebesar 88,56% dan sisanya 11,44% pada investasi ditempatkan pada saham, reksadana, penyertaan, tanah dan bangunan.

IV. RASIO KEUANGAN

1. Tabel Realisasi Pemenuhan Rasio Pendanaan Semester I Tahun 2025

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Aset Netto	2.261.253.461.432	2.386.307.332.482	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Dikurangi :				
Piutang Iuran Tambahan < 3 bln		15.974.516.865		
Piutang Iuran Pensiun Normal < 3 bln				
Piutang Lain Lain				
Aset Lain - Lain				
Jml Kekayaan Pendanaan (a)	2.261.253.461.432	2.370.332.815.617	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Nilai Kini Aktuarial (b)	2.423.093.628.234	2.501.967.446.550	2.503.432.024.458	2.543.024.626.687
Surplus (defisit) pendanaan (a - b)	(161.840.166.802)	(131.634.630.933)	(136.041.914.294)	(95.380.039.588)

Kekayaan Pendanaan pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 2.370.379.260.549,- atau tercapai sebesar 100,13% dari target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025, dan bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 tercapai 96,84%. Kekayaan ini naik dibandingkan Semester I Tahun 2024 (YoY) sebesar 4,83% . Kekayaan pendanaan untuk perhitungan Rasio Pendanaan tidak memperhitungkan piutang iuran tambahan 3 bulan sejak jatuh tempo (piutang iuran tambahan > 3 bulan) yang belum disetor oleh Pendiri sebesar Rp. 15.974.516.865,-

Nilai Kini Aktuarial pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 2.501.967.446.550,- merupakan perhitungan dari Hasil Laporan Valuasi Berkala Per 31 Desember 2024 yang dilakukan KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025. Nilai Kini aktuarial sebesar 98,39% dari Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025.

Tidak tercapainya RKD sebesar 94,74% sedangkan Target Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 96,25% dipengaruhi belum tercapainya hasil usaha yang optimal dan iuran tambahan yang belum dibayar oleh Pendiri sesuai Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025.

2. Tabel Realisasi Pemenuhan Rasio Solvabilitas Semester I Tahun 2025

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Aset Netto	2.261.253.461.432	2.386.307.332.482	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Dikurangi :				
Piutang Iuran Tambahan < 3 bln		15.974.516.865		
Piutang Iuran Pensiun Normal < 3 bln				
Piutang Lain Lain				
Aset Lain - Lain				
Jml Kekayaan Pendanaan (a)	2.261.253.461.432	2.370.332.815.617	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Kewajiban Solvabilitas (b)	2.310.780.846.478	2.385.850.983.807	2.394.433.741.445	2.438.173.321.529
Surplus (defisit) Solvabilitas (a - b)	(49.527.385.046)	(15.518.168.190)	(27.043.631.281)	9.471.265.570
Rasio Solvabilitas (a / b)	97,86%	99,35%	98,87%	100,39%

Kekayaan Pendanaan pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 2.370.379.260.549,- atau tercapai sebesar 100,13% dari target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025, dan bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 tercapai 96,84%. Kekayaan ini naik dibandingkan Semester I Tahun 2024 (YoY) sebesar 4,83% . Kekayaan pendanaan untuk perhitungan Rasio Pendanaan tidak memperhitungkan piutang iuran tambahan 3 bulan sejak jatuh tempo (piutang iuran tambahan > 3 bulan) yang belum disetor oleh Pendiri sebesar Rp. 15.974.516.865,-

Nilai Solvabilitas sebesar Rp. 2.385.850.983.807,- merupakan perhitungan dari Hasil Laporan Valuasi Berkala Per 31 Desember 2024 yang dilakukan KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025. Nilai Solvabilitas sebesar 97,85% bila dibandingkan Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 dan dibandingkan dengan 31 Desember 2024 meningkat 3,25%. Tidak tercapainya Rasio Solvabilitas (RS) sebesar 99,35% dari Target Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 dipengaruhi belum tercapainya hasil usaha yang optimal dan iuran tambahan yang belum dibayar oleh Pendiri sesuai Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025.

3. Tingkat Hasil Investasi (ROI) Per Jenis Investasi Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Rasio Hasil Investasi (ROI) *realized + unrealized* sebesar 3,80% sedangkan target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 sebesar 4,26%, untuk target Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 8,37%.

JENIS INVESTASI	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2024
	ROI	ROI	ROI	ROI
Deposit On Call	1,34%	2,32%	2,46%	2,46%
Deposito	3,35%	3,52%	3,00%	6,00%
Saham	-12,78%	4,40%	8,39%	15,25%
Reksadana	0,36%	1,23%	5,11%	9,68%
Obligasi Korporasi	4,09%	4,23%	4,51%	8,92%
Surat Berharga Negara	3,89%	3,56%	4,07%	7,99%
Penyertaan Saham	5,14%	4,64%	2,27%	4,48%
Tanah dan Bangunan	0,55%	0,52%	2,59%	5,12%
Tingkat Hasil Investasi (ROI) <i>realized + un realized</i>	3,50%	3,80%	4,26%	8,37%

- b. Rasio Hasil Investasi (ROI) *realized* tercapai sebesar 3,85% sedangkan target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 sebesar 4,10%, untuk target Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 8,07%.

JENIS INVESTASI (dlm milyar Rp)	Realisasi Semester I 2024	Realisasi Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
	ROI (R)	ROI (R)	ROI (R)	ROI (R)
Deposit On Call	1,34%	2,32%	2,46%	2,46%
Deposito	3,35%	3,52%	3,00%	6,00%
Saham	2,55%	2,71%	4,89%	9,32%
Reksadana	0,00%	0,00%	3,80%	7,27%
Obligasi Korporasi	4,24%	4,20%	4,25%	8,40%
Surat Berharga Negara	3,93%	3,59%	3,92%	7,70%
Penyertaan Saham	9,56%	8,28%	4,02%	7,87%
Tanah dan Bangunan	2,70%	2,73%	2,99%	6,06%
Tingkat Hasil Investasi (ROI) <i>realized</i>	4,00%	3,85%	4,10%	8,07%

Rasio Hasil Investasi (ROI) *realized + unrealized* sebesar 3,80% sedangkan target Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 sebesar 4,26% atau 89,19% dan target Rencana Bisnis Akhir Tahun 2025 sebesar 8,37% sedangkan ROI *realized + unrealized* Per 30 Juni 2024 sebesar 3,50% atau mengalami kenaikan sebesar 0,30% yang dipengaruhi oleh kenaikan harga atau nilai pasar di saham, SUN, Obligasi dan Reksadana dan peningkatan pendapatan investasi.

4. Rasio beban operasional (BOPO) menunjukkan dapat dikendalikan dan tetap dilanjutkan sampai akhir tahun 2025 dapat terjaga efisiensi beban tidak melampaui penetapan beban di Rencana Bisnis Tahun 2025.

Keterangan	RenBis	Realisasi	% RenBis
	Semester I 2025	Semester I 2025	Semester I 2025
	(1)	(2)	(2) / (1)
Hasil Investasi	92.182.726.296	87.888.676.802	95,34%
Beban Operasional	8.304.839.345	6.987.355.191	84,14%
Rasio Beban Operasional (BOPO) = Beban Usaha dibagi Hasil Investasi	9,01%	7,95%	88,25%

Rasio Beban Operasional terhadap Hasil Investasi (BOPO) Semester I Tahun 2025 sebesar 7,95% bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis tahun 2025 sebesar 9,01%. Rasio Beban Operasional tidak melampaui Rencana Bisnis tahun 2025 dan tetap dilakukan pengendalian beban operasional sedangkan dari pendapatan investasi tetap dioptimalkan.

IV. HASIL PENGAWASAN DAN TINDAK LANJUT REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER I TAHUN 2025

1. Memastikan atas pelaksanaan perencanaan optimalisasi pendapatan investasi agar dapat dicapai target Rencana Bisnis Tahun 2025 dan memprioritaskan rencana kerja atau kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan dan bermanfaat bagi peserta.
2. Dewan Pengawas memastikan agar kordinasi dan mendorong kepada Pendiri segera mengkaselerasi menerbitkan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan (PERDIR) tentang Pedoman Tata kelola Dana Pensiun dan Arahkan Investasi Dana Pensiun di sesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK), POJK Nomor 27 tentang Kelangsungan Usaha Dana Pensiun dan POJK Nomor 35 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Perizinan Dana Pensiun.
3. Dewan Penagawas bersama dengan Pengurus Dana Pensiun untuk berkordinasi dan melanjutkan pembahasan dengan Pendiri terkait persyaratan kelengkapan dokumen Perubahan Peraturan Dana Pensiun yaitu persetujuan pemilik perusahaan atau RUPS atau yang setara dengan itu atas pernyataan tertulis Pendiri. Sebagai tindak lanjut surat Pengurus Dana Pensiun tanggal 28 Mei 2025 Nomor : DPK-BPJSTK/164/DK/052025 kepada Pendiri perihal penyampaian perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

4. Melakukan kordinasi dan komunikasi secara berkala dengan Deputi Bidang Human Capital dan Deputi Bidang Aktuaria dan Riset Jaminan Sosial serta Dewan Pengawas Dana Pensiun yang berkaitan dengan review asumsi-asumsi aktuaria dalam Laporan Valuasi Aktuaria antara lain tingkat bunga aktuaria 8,25%, prosentase beban pengelolaan terhadap iuran normal sebesar 13,50% dari penerimaan iuran normal dan kenaikan PhDP sebesar 5,50% untuk kebutuhan pendanaan jangka panjang.
5. Berkordinasi dan mendorong percepatan kepada Pendiri segera melunasi piutang iuran tambahan pada periode tahun 2025.
6. Mengoptimalkan pengelolaan anak usaha Dana Pensiun yaitu PT. Nayaka Era Husada sebagai leverage hasil investasi atau penopang kontribusi terhadap pendapatan investasi Dana Pensiun dengan fokus atau *concern* pada *captive market* BP Jamsostek dan memperluas/ekspansi pasar diluar pasar BP Jamsostek.
7. Melakukan pembenahan Anak Usaha Dana Pensiun yaitu PT. Samudranayaka Grahaunggul (PT.Sangu) yaitu :
 - a. Manajemen PT.Sangu segera menyusun bisnis plan jangka pendek dan jangka panjang.
 - b. Menyelesaikan piutang usaha yang belum dilunasi yaitu piutang PT. Ceva Logistik dan Piutang Usaha Pekerjaan Jasa Kontruksi Ruang DPR RI.
8. Dewan Pengawas melakukan pemantauan atas pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut :
 - a. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
 Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.51/POJK.03/2017 Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

Realisasi Rencana Kegiatan Aksi Keberlanjutan				
Periode	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian	Realisasi
24 Maret 2025	Pembelian Sukuk Green Bond	Pemenuhan Pembelian Sukuk Green Bond	Pembelian Green Bond Bank Mandiri	Pembelian Green Bond Bank Mandiri Rp 6.000.000.000,-
6 Mei 2025	Pelaksanaan edukasi Investor Gathering Sustainability Sukuk Bank Syariah Indonesia tanggal 6 May 2025	Pemahaman atas Sukuk berbasis ESG (Green Bond)	Pemenuhan Pembelian Sukuk Green Bond	Dihadiri oleh 3 Orang dari Divisi Keuangan & Investasi: 1. Muh Agus Suseno (Manajer Keuangan Investasi) 2. Novandra Muhammaddin

				(Staf Keuangan & Investasi) 3. Dhesty Ceciella Anggraeni (Staf Keuangan & Investasi)
25 Juni 2025	Pembelian Sukuk Green Bond	Pemenuhan Pembelian Sukuk Green Bond	Pemenuhan Pembelian Sukuk Green Bond Bank BSI	Rp 8.000.000.000,-

b. Literasi dan Inklusi Keuangan

Berdasarkan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah melaksanakan Penerapan Literasi dan Inklusi Keuangan pada Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan				
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian	Realisasi
Juni 2025	Literasi Keuangan kepada Pensiunan	5 (lima) Cara Mengatur Keuangan Pensiunan Tahun Di 2025	Tercapainya Pemahaman atas kehidupan Pensiunan tetap nyaman dan stabil meskipun tidak lagi aktif bekerja.	Tercapainya 98 Peserta Literasi dan Inklusi Keuangan.

c. Laporan Strategi Anti Fraud

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah melaksanakan Penerapan Laporan Strategi Anti Fraud pada Semester I Tahun 2025 sebagai berikut :

Realisasi Laporan Strategi Anti Fraud				
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian	Realisasi
Januari 2025	Penyusunan atau pembuatan Pedoman Strategi Anti Fraud	Sebagai Pedoman Strategi Anti Fraud	Selesaiannya Pembuatan Pedoman Strategi Anti Fraud	SK Pedoman Strategi Anti Fraud.
Februari 2025	Sosialisasi kepada Pegawai Dana Pensiun.	Penerapan Pedoman Strategi Anti Fraud dan penerapan sarana pengaduan tindakan Pengaduan Pelanggaran	Surat Keputusan tentang Pedoman Strategi Anti Fraud sarana pengaduan tindakan Pengaduan Pelanggaran	Telah dilakukan sosialisasi kepada Pegawai Dana Pensiun

April 2025	Pembuatan Whistle Blowing	Sebagai sarana pengaduan tindakan Pengaduan Pelanggaran	Tersedia sarana pengaduan tindakan Pengaduan Pelanggaran (Whistle Blowing) pada website dpkbpjamostek.com	Whistle Blowing telah aktif dapat digunakan dalam Website dpkbpjamsostek.com
Mei 2025	Pembuatan Flyer Anti Korupsi	Peningkatan kesadaran Stakeholder tentang bahaya korupsi dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	Stake holder mengerti bahwa Seluruh Karyawan DPK BPJS Ketenagakerjaan tidak diperbolehkan menerima Suap, hadiah dan imbalan	Pembuatan Flyer Anti Korupsi dan ditempatkan pada Kantor DPK BPJS Ketenagakerjaan.
Juni 2025	Sosialisasi kepada Pensiunan tentang Whistle Blowing dan Flyer Anti Korupsi.	Peningkatan kesadaran tentang pelaksanaan sarana pengaduan tindakan Pengaduan Pelanggaran dan bahaya korupsi dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	Pemahaman kepada pensiunan bahwa DPK BPJS Ketenagakerjaan telah membuat dan pelaksanaan atas Whistle Blowing dan Flyer Anti Korupsi.	Telah dilakukan sosialisasi kepada Para Pensiunan atau peserta Dana Pensiun

Demikian Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Semester I Tahun 2025.